

# HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN PERILAKU PENGUNAAN MASKER PENGUNJUNG POLI RUMAH SAKIT X NUSA DUA

## *The Correlation between Knowledge about COVID-19 and Behaviour of Masks Using for Poly Visitors at X Nusa Dua Hospital*

Ni Luh Putu Parwati<sup>1</sup>, IGAA Sherlyna Prihandhani<sup>2</sup>, I Putu Artha Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Bina Usada Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Bina Usada Bali, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Bina Usada Bali, Indonesia

Korespondensi: Ni Luh Putu Parwati dan [parwatiputu50@gmail.com](mailto:parwatiputu50@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pandemi covid-19 sangat meresahkan dan menimbulkan ketakutan, yang mana perilaku penggunaan masker menjadi salah satu langkah pencegahan terhadap penyebaran COVID-19. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu tingkat pengetahuan tentang covid-19. Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan perilakunya. **Tujuan Penelitian:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua. **Metedologi:** Rancangan penelitian korelasional, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 81 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 dan lembar observasi penggunaan masker. Data dianalisis menggunakan uji korelasi gamma. **Hasil:** Pengetahuan tentang COVID-19 pada pengunjung sebesar 64 responden (79%) dengan kategori baik. Perilaku penggunaan masker pengunjung sebesar 62 responden (76,6%) dengan kategori baik. **Kesimpulan:** Hasil analisis didapatkan  $p=0,001$ , yang berarti ada hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua. Disarankan kepada tempat pelayanan agar meningkatkan perilaku penggunaan masker pada pengunjung guna mencegah penyebaran Covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19; Pengetahuan; Penggunaan Masker.

### ABSTRACT

**Background:** The Covid-19 pandemic is very disturbing and causes fear, where the behavior of using masks is one of the preventive measures against the spread of COVID-19. One of the factors that influences behavior is the level of knowledge about Covid-19. Knowledge is closely related to behavior. **Research Objectives:** This study aims to determine the relationship between knowledge about COVID-19 and the behavior of using masks among visitors to the X Nusa Dua Poly Hospital. **Methodology:** Correlational research design, with a cross sectional approach. The total sample was 81 people. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection instrument used a knowledge questionnaire about Covid-19 and an observation sheet on mask use. Data were analyzed using the gamma correlation test. **Results:** Knowledge about COVID-19 among visitors was 64 respondents (79%) in the good category. The behavior of using masks for visitors was 62 respondents (76.6%) in the good category. **Conclusion:** The results of the analysis showed  $p=0.001$ , which

*means there is a relationship between knowledge about COVID-19 and the behavior of using masks among visitors to the X Nusa Dua Poly Hospital. It is recommended that service places increase the behavior of using masks among visitors to prevent the spread of Covid-19.*

**Keywords:** Covid-19; Knowledge; Use of Masks.

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan fenomena yang menyita perhatian seluruh dunia di semua kalangan lapisan masyarakat. Pandemi ini sangat meresahkan dan menimbulkan ketakutan pada masyarakat luas secara global termasuk Indonesia (Saputra & Simbolon, 2020). Penyakit yang disebabkan virus corona, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Kemenkes RI, 2020). Kasus virus corona muncul dan menyerang manusia pertama kali di Provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan laporan dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Indonesia per tanggal 4 Mei 2021, dilaporkan secara global negara yang terkonfirmasi Covid 19 adalah 113 negara, dengan 97.763.308 orang terkonfirmasi positif covid-19 dan meninggal sebanyak 2.036.788 orang, sedangkan di Indonesia kasus positif dilaporkan sebanyak 1.686.373 orang dan sembuh sebanyak 1.541.149 orang dan meninggal 46.137 orang (Satgas COVID-19, 2021). Kasus covid-19 di Provinsi Bali dilaporkan kasus positif sebanyak 45.004 orang, sembuh sebanyak 42.422 orang, meninggal sebanyak 1.361 dan kasus aktif sebanyak 1.221 orang. Kabupaten/Kota dengan kasus

konfirmasi terbanyak pertama adalah Denpasar sebanyak 14.227 orang, kedua adalah Badung sebanyak 8.057 orang dan ketiga terbanyak Gianyar yaitu sebanyak 5.122 orang (Satgas Covid-19 Provinsi Bali, 2021).

Perilaku penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran COVID-19 (WHO, 2020). Adaptasi kebiasaan baru yang mengharuskan masyarakat memakai masker yang merupakan upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Masyarakat juga diharapkan agar lebih disiplin melaksanakan 6M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi berpergian, meningkatkan imun dan mentaati aturan (Satgas Covid-19 Provinsi Bali, 2021).

Kepatuhan perilaku penggunaan masker di Indonesia dan Bali pada khususnya saat ini dikatakan masih rendah, hal tersebut terlihat masih banyaknya masyarakat yang tidak mengenakan masker saat berada di jalan raya, dan dikatakan bahwa angka penggunaan masker saat ini baru sekitar 50-60% masyarakat yang sadar, hal tersebut terjadi dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 (Yasa, 2020). Perilaku penggunaan masker yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan Covid-19, perilaku tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya pengetahuan tentang Covid-19, persepsi, emosi, motivasi dan lingkungan sekitarnya (Saputra & Simbolon, 2020).

Pengetahuan seseorang tentang Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang. Seseorang harus mengenal penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan, terutama dalam menggunakan masker (Prihantana, 2017).

Hasil penelitian (Purnamasari & Raharyani, 2020) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19 (menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan sosial distancing) di Kabupaten Wonosobo ( $p=0,047$ ). Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Saputra & Simbolon, 2020) yang mengungkapkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 terhadap kepatuhan program lockdown untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia ( $p=0,31$ ).

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua.

## METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021, di Rumah Sakit X Nusa Dua. Populasi pada penelitian ini semua pengunjung poli sebanyak 201 orang, dengan sampel sebanyak 81 orang

pengunjung poli Rumah Sakit X Nusa Dua, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi, dengan cara *non probability sampling* yaitu. yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan melakukan pengisian menggunakan kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 dan melakukan observasi menggunakan lembar observasi penggunaan masker. Data dianalisis menggunakan analisis uji korelasi gamma. Telah dilakukan uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Bina Usada Bali, dengan Nomer Keterangan Lolos Kaji Etik, yaitu No: 115/EA/KEPK-BUB-2021.

## HASIL PENELITIAN

### Pengetahuan tentang COVID-19 pada pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua

**Tabel 1.** Pengetahuan tentang COVID-19 pada Pengunjung Poli RS X Nusa Dua

| Pengetahuan | f  | %    |
|-------------|----|------|
| Kurang      | 8  | 9,9  |
| Cukup       | 9  | 11,1 |
| Baik        | 64 | 79,0 |
| Total       | 81 | 100  |

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan pengetahuan tentang Covid-19 pada pengunjung poli Rumah Sakit X Nusa Dua yang paling banyak yaitu dengan kategori baik berjumlah 64 responden (79%).

### Perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua

**Tabel 2.** Perilaku Penggunaan Masker Pengunjung Poli di RS X Nusa Dua

| Perilaku | f  | %    |
|----------|----|------|
| Kurang   | 9  | 11,1 |
| Cukup    | 10 | 12,3 |
| Baik     | 62 | 76,6 |
| Total    | 81 | 100  |

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan perilaku penggunaan masker pengunjung poli Rumah Sakit X Nusa Dua yang paling banyak yaitu dengan kategori baik berjumlah 62 responden (76,6%).

### **Hasil Analisis Hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua**

Analisis bivariat untuk menganalisa hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua melalui uji korelasi gamma, didapatkan  $p=0,001$  ( $p\text{ value} < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua.

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang COVID-19 pada pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua, menunjukkan bahwa sebagian besar dengan kategori baik, yaitu sebesar 64 responden (79%). Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan seseorang dapat diartikan sebagai hasil tahu dari orang itu sendiri mengenai penyakit, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020). Pengetahuan seseorang tentang pencegahan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang. Seseorang harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Pengetahuan

memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan (Prihantana, 2017).

Hasil penelitian yang didapat sejalan dengan penelitian Sari, Sholihah, & Atiqoh, (2020) mengungkapkan bahwa dari 62 responden, sebanyak 43 orang (69,35%) dengan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dikategorikan baik. Sejalan juga dengan penelitian Yanti et al., (2020) mengungkapkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dari 150 responden, sebanyak 105 orang (70%) dengan kategori baik dan penelitian yang dilakukan Suprayitno et al., (2020) mengungkapkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 dari 62 responden, sebanyak 32 orang (51,6%) dengan kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua yang paling banyak dengan kategori baik, yaitu sebesar 62 responden (76,6%). Menurut (Kemenkes RI, 2020) perilaku cara penggunaan masker yang benar untuk masyarakat umum, yaitu: mencuci tangan sebelum memasang masker, memasang masker untuk menutupi mulut dan hidung, menghindari menyentuh masker saat digunakan, mengganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru. Perilaku penggunaan masker dikategorikan baik, dikarenakan kesadaran masyarakat yang semakin baik tentang pentingnya menggunakan masker untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kesadaran yang baik diikuti dengan penggunaan masker yang patuh. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap penggunaan masker yang paling banyak ditemukan kurang patuh yaitu memasang masker untuk menutupi mulut dan hidung, hal

ini dikarenakan masyarakat belum terbiasa menggunakan masker dalam jangka waktu yang lama.

Hasil penelitian yang didapat sejalan dengan penelitian Sari, Sholihah, & Atiqoh, (2020) mengungkapkan bahwa dari 62 responden, sebanyak 46 orang (74,19%) dengan kepatuhan masyarakat menggunakan masker dikategorikan baik. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wonok et al., (2020) mengungkapkan bahwa perilaku masyarakat tentang pencegahan Covid-19 (mencuci tangan, menggunakan masker dan etika batuk) dari 88 responden, sebanyak 56 orang (63,6%) dengan kategori baik dan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Raharyani, (2020) mengungkapkan bahwa perilaku masyarakat terkait dengan Covid-19 dari 144 responden, sebanyak 138 orang (95,8%) dengan kategori perilaku baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua melalui uji korelasi gamma, didapatkan  $p=0,001$  ( $p \text{ value} < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua.

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Novita, 2018). Terbentuknya suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus

yang berupa materi atau obyek di luarnya, sehingga menimbulkan pengetahuan baru dan akan terbentuk dalam sikap maupun perilaku (Prihantana, 2017). Pengetahuan seseorang tentang pencegahan Covid-19 dengan kepatuhan perilaku penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang. Seseorang harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan (Sari et al., 2020). Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 memegang peranan penting dalam menentukan perilaku penggunaan masker. Pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi dan mencegah penularan Covid-19. Pengetahuan yang baik memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya karena pengetahuan memiliki landasan berperilaku yang baik (Sari et al., 2020).

Hasil penelitian yang didapat sejalan dengan penelitian Sari, Sholihah, & Atiqoh, (2020) mengungkapkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker. Penelitian yang dilakukan oleh Repi, Josephus, & Rattu, (2015) mengungkapkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan penggunaan APD dan penelitian yang dilakukan oleh (Rustika & Burase, 2018) mengungkapkan bahwa pengetahuan dan sikap mempengaruhi

penggunaan masker dalam mencegah kejadian ISPA. Penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari & Raharyani, 2020) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19 di Kabupaten Wonosobo.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perawat di Rumah Sakit X Nusa Dua terhadap pengetahuan tentang Covid-19 dan perilaku penggunaan masker pada pengunjung poli sehingga bisa menjadi bahan untuk memberikan edukasi bagi pengunjung poli guna mencegah penyebaran Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku penggunaan masker pengunjung Poli Rumah Sakit X Nusa Dua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Donsu, J. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Kemkes RI. (2020). *Seberapa bahayanya COVID-19 ini?* <https://covid19.kemkes.go.id/faq/seberapa-bahayanya-covid-19-ini/#.X0BuYsgzYdU>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 1–214. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious ( Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.
- Novita. (2018). Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan.*, 7(12).
- Prihantana. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis.*, 2(1).
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>.
- Repi, A. A., Josephus, J., & Rattu, A. J. . (2017). *hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri pada tenaga kerja di PT Tropica Cocoprima di desa lelema kecamatan tumpang kabupaten minahasa selatan*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/12681>.
- Rustika, R., & Burase, E. (2018). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Ispa Pada Jemaah Haji Indonesia Di Arab Saudi. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(3), 179–187. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i3.469>.
- Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Program Lockdown untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Jurnal*, 4(No. 2), 1–7.
- Sari, D. P., Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan antara

- pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *INFOKES Journal*, 10(1), 52–55. <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>.
- Satgas COVID-19. (2021). *Pasien Sembuh Terus Meningkatkan Mencapai 1.535.491 Orang*. <https://covid19.go.id/berita/pasien-sembuh-terus-meningkat-mencapai-1535491-orang>.
- Satgas Covid-19 Provinsi Bali. (2021). *Perkembangan Akumulatif Covid-19*. <https://infocorona.baliprov.go.id>
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal of Health Science Research*, 2(1), 1–9. <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2017). *Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization*, April, 1–17.
- Widiyani, R. (2020). *Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini*. <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>.
- Wonok, M. J., Wowor, R., & Tucunan, A. A. T. (2020). Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 147–156.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.20.491-504>.
- Yasa, C. (2020). *Kesadaran Masyarakat Pakai Masker Masih Rendah*. <https://fajarbali.com/more/kesehatan/8162-kesadaran-masyarakat-pakai-masker-masih-rendah>.